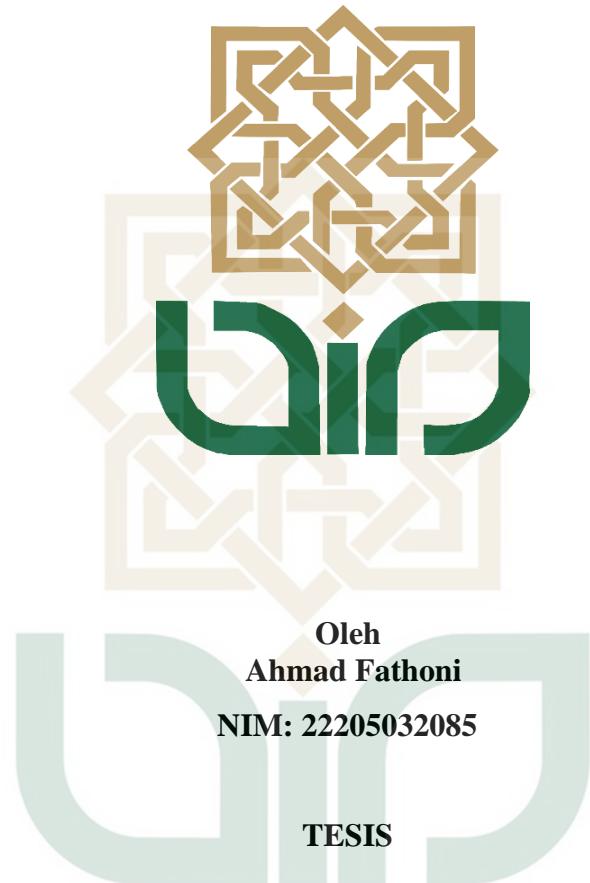


## TAFSIR LISAN USTADZ TAUFIQ HASNURI DI YOUTUBE



Oleh  
Ahmad Fathoni  
NIM: 22205032085

TESIS

Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Agama  
(M.Ag)

YOGYAKARTA

2025



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-233/Un.02/DU/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : TAFSIR LISAN USTADZ TAUFIQ HASNURI DI YOUTUBE

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : - - AHMAD FATHONI, Lc, -  
Nomor Induk Mahasiswa : 22205032085  
Telah diujikan pada : Rabu, 22 Januari 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Mahbub Ghazali  
SIGNED

Valid ID: 67933ab7e3ebc



Penguji I

Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 679705607d343



Penguji II

Prof. Dr. Muhammad, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 679ad659e06d7



Yogyakarta, 22 Januari 2025

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 679b2ab4450a6

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Ketua Program Studi Magister (S2)  
Ilmu Al-Qur'an Tafsir  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**TAFSIR LISAN: Kajian Terhadap Penafsiran Ustadz Taufiq Hasnuri di YouTube**

Yang ditulis oleh:

Nama	:	Ahmad Pathoni
NIM	:	22205032085
Fakultas	:	Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi	:	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag).

*Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh*

Yogyakarta, vr Januari 2025  
Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIAGA**  
YOGYAKARTA  
Dr. Mahbub Ghazali  
NIP. 198704142019031008

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Fathoni  
NIM : 22205032085  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi jika dikemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah tesis ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Januari 2025

Saya yang menyatakan



Ahmad Fathoni

22205032085

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## PERSYARATAN KEASLIAN DAN PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Ahmad Fathoni
NIM	:	22205032085
Fakultas	:	Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang	:	Magister (S2)
Konsentrasi	:	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang secara jelas telah dirujuk sumbernya. Secara general, naskah **tesis** ini bebas dari unsur plagiarism jika kemudian hari ditemukan bukti bahwa naskah **tesis** ini bukan karya saya sendiri atau terdapat unsur plagiarism maka saya siap ditindak dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Januari 2025

Saya yang menyatakan



Ahmad Fathoni

22205032085

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## MOTTO

من جد وجد

“ Siapa Yang Bersungguh-Sungguh Maka Tentu Berhasil”



## **PERSEMBAHAN**

Karya ini saya persembahkan kepada:

*Ibu, Ayah, dan Adik tercinta*



## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman kepada SKB Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543.b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

### **A. Konsonan Tunggal**

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Keterangan</b>
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S\a	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H\{a	H\{	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Z\al	Z\	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	S\ad	S\{	Es (dengan titik di bawah)
ض	D\{ad	D\{	De (dengan titik di bawah)
ط	T\{a	T\{	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z\{a	Z\{	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah* ditulis rangkap, contoh:

متعدين *muta'aqqidīn*

عدة *'iddah*

## C. Ta' Marbut{ah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, contoh:

هبة *hibah*

جزية *jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila ta marbutah hidup dengan harakat fathah, kasrah, atau dammah, maka ditulis t, contoh:

زكاة الفطر *zakāt al-fitr*

## D. Vokal Pendek

◦ (Fathah) ditulis dengan “a”

◦ (Kasrah) ditulis dengan “i”

◦ (Dammah) ditulis dengan “u”

## E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif ditulis ā (garis di atas)

جاهلية *jāhiliyyah*

2. Fathah + alif maqs{ur ditulis ā (garis di atas)

يسعى *yas'ā*

3. Kasrah + ya mati ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. Dammah + wau mati ditulis ӯ

فروض ditulis *furūḍ*

#### F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fath{ah dan ya mati ditulis ai, contoh:

بِينَكُم ditulis *bainakum*

2. Fathah dan wau mati ditulis au, contoh:

قُول ditulis *qaul*

#### G. Vokal-vokal yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof (‘)

1. الْنَّم ditulis *a'antum*

2. اعْدَت ditulis *u'iddat*

3. لَئِنْ شَكَرْتَم ditulis *la'in syakartum*

#### H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah contoh

الْقُرْآن ditulis *Al-Qur'ān*

الْقِيَاس ditulis *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah, maka ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dan menghilangkan huruf 1 (el)-nya. Contoh:

الشَّمْس ditulis *Asy-Syams*

السَّمَاء ditulis *As-Samā'*

#### I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Pedoman Umum Ejaan Berbahasa Indonesia (PUEBI)

#### J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذُو الْفَرْوَض ditulis *zawi al-furūḍ*

2. Ditulis menurut bunyi pengucapannya dalam rangkaian tersebut

أَهْلُ السُّنْنَة ditulis *ahl al-sunnah*

## KATA PENGANTAR

*Bismillāhi ar-rahmān ar-rahīm*, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “ Tafsir lisan Ustadz Taufiq Hasnuri di YouTube” ini sebagai bagian dari persyaratan untuk meraih gelar Magister.

Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak telah memberikan dukungan, bimbingan, dan dorongan yang sangat berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Kepada Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas kesempatan yang diberikan untuk menempuh pendidikan dan menyelesaikan penelitian ini.
2. Kepada Prof. Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Kepada Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I, yang telah memberikan dukungan administratif dan akademik selama masa studi penulis.
4. Kepada Prof. Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.SI., selaku dosen pembimbing akademik penulis, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan.
5. Kepada Dr. Mahbub Ghozali, selaku pembimbing, atas arahan serta kritik yang sangat konstruktif selama proses penyusunan tesis ini.

6. Seluruh dosen dan staf akademik di Progam Studi Magister (S2) IAT, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membekali penulis dengan ilmu dan pengalaman berharga selama masa studi.
7. Kepada seluruh keluarga penulis, terutama orang tua: Ayah Alwi dan ibunda Hafshah serta adikku: Wardah, yang mana doa dan keridaan mereka memiliki kontribusi terbesar atas segala perkembangan diri penulis.
8. Rekan-rekan mahasiswa yang menjadi kolega dalam diskusi dan berbagi ide selama proses penelitian, khususnya kelas MIAT C.

Tesis ini tentu masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, penulis dengan tangan terbuka menerima segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun. Harapan penulis, semoga karya ini dapat memberikan kontribusi, baik secara akademik maupun praktis, khususnya dalam kajian tafsir Al-Qur'an.

Akhir kata, penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi amal jariah yang diberkahi oleh Allah SWT.

Yogyakarta, 15 Januari 2025

Penulis

Ahmad Fathoni

## ABSTRAK

Penafsiran Al-Qur'an secara tertulis merupakan upaya untuk menjelaskan makna ayat-ayat Al-Qur'an melalui tulisan yang dituangkan dalam bentuk kitab tafsir. Penafsiran Al-Qur'an juga dapat dilakukan dan dijumpai dengan tafsir lisan. Penerapan tafsir lisan sudah terjadi sejak zaman Nabi Muhammad SAW ketika beliau menyampaikan penjelasan ayat-ayat Al-Qur'an yang kandungannya sulit atau tidak dipahami oleh sahabat, disini sahabat berkedudukan sebagai pendengar dari penjelasan Rasūlullāh. Tafsir lisan merupakan proses penyampaian ayat-ayat Al-Qur'an kepada audiens dengan mengungkapkan makna dan maksud ayat secara lebih mendalam, serta menghubungkannya dengan konteks kehidupan masyarakat, sehingga pesan-pesan Al-Qur'an dapat lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan media juga membuka ide gagasan dalam bidang Al-Qur'an, sehingga penyampaian tafsir Al-Qur'an menjadi lebih mudah dan bisa diakses oleh masyarakat luas. Salah satu berkontribusi dalam pemaknaan Al-Qur'an, yaitu penafsiran Al-Qur'an yang dilakukan oleh Ustadz Taufiq Hasnuri melalui ceramahnya di Youtube. Dalam menafsirkan Al-Qur'an, Ustadz Taufiq Hasnuri menggunakan pola penjelasan dan pemaknaan yang mudah dipahami, sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan. Pola kelisanan tersebut juga memiliki daya pengaruh terhadap audiensnya.

Penelitian ini bertujuan menganalisis penafsiran Ustadz Taufiq Hasnuri dengan memfokuskan pada ceramah yang bertema kepemimpinan, mendidik anak dan silaturahmi. Kemudian melihat model kelisanan yang dibangun dalam menyampaikan Al-Qur'an serta karakteristik kelisanan yang tampak ketika menafsirkan Al-Qur'an. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan analisis data menggunakan teori kelisanan Walter J. Ong.

Adapun hasil ini menunjukkan bahwa dalam menyampaikan penafsiran Al-Qur'an, Ustadz Taufiq Hasnuri menggunakan sumber hadis untuk menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an, di mana hadis tersebut merupakan hasil ijtihadnya sendiri. Selain itu, ia juga merujuk pada kisah para sahabat serta kitab-kitab tafsir seperti Tafsir Sya'rawi dan Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka. Ia juga menggunakan metode tafsir bi alra'yi didasarkan pada pemahamannya sendiri dalam menjelaskan makna ayat Al-Qur'an. Model kelisanan Ustadz Taufiq Hasnuri termasuk model kelisanan sekunder. Kelisanan sekunder ini muncul di era kemajuan teknologi, di mana teks-teks telah tercetak dan disampaikan secara lisan dengan penyesuaian pemahaman penutur. Selanjutnya, hubungan antara teks dan lisan dalam penyampaian UTH adalah berpegang pada teks mandiri kemudian menjelaskan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami kepada audiens. Penafsiran Al-Qur'an oleh Ustadz Taufiq Hasnuri menggunakan bahasa yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Melalui teori kelisanan Walter J Ong dapat dilihat pola kelisanan Ustadz Taufiq Hasnuri meliputi aditif, Panjang lebar, dekat dengan kehidupan sehari-hari empatis dan konservatif. Dengan menggunakan pola kelisanan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, penyampaian tafsir menjadi lebih mudah dipahami dan dapat diterima oleh berbagai kalangan masyarakat.

Kata Kunci: *Ustadz Taufiq Hasnuri, kelisanan, Tafsir Al-Qur'an*

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PERNYATAAN PLAGIASI .....	iv
PERSYARATAN KEASLIAN DAN PLAGIASI.....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan .....	7
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Kerangka Teori .....	11
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	16

### BAB II TAFSIR LISAN DAN TFSIR DI MEDIA SOSIAL

A. Tafsir lisan .....	18
1. Sejarah Tafsir Lisan .....	18
2. Tafsir Lisan ke Tulisan.....	26
B. Tafsir di Media Sosial .....	27

### BAB III BIOGRAFI USTADZ TAUFIQ HASNURI, DAN PENAFSIRAN USTADZ TAUFIQ HASNURI DI YOUTUBE

A. Biografi Ustadz Taufiq Hasnuri .....	33
1. Riwayat Hidup .....	33

2. Karya-Karya Ustadz Taufiq Hasnuri .....	35
B. Pengenalan Channel Youtube Ustadz Taufiq Hasnuri .....	36
C. Penafsiran Al-Qur'an Ustadz Taufiq Hasnuri di Youtube .....	39
1. Kepemimpinan .....	39
2. Silaturahmi .....	47
3. Mendidik Anak yang Islami.....	54

## **BAB IV MODEL DAN KARAKTERISTIK PENAFSIRAN LISAN USTADZ TAUFIQ HASNURI DI YOUTUBE**

A. Model Kelisanan Ustadz Taufiq Hasnuri Terhadap Pemaknaan Al-Qur'an di Youtube.....	65
1. Pembacaan Terhadap Tulisan atau Teks .....	66
2. Penerapan Tulisan atau Teks ke lisan .....	72
B. Karakteristik Kelisanan Penafsiran Lisan Ustadz Taufiq Hasnuri di Youtube.....	75
1. Aditif .....	76
2. Dekat dengan Kehidupan Sehari-hari .....	81
3. Empatis dan Partisipatif .....	85
4. Berlebih-lebihan atau Panjang Lebar .....	88
5. Konservatif .....	90

<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	92
B. Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	95
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	102
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	104

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Penafsiran Al-Qur'an secara tertulis merupakan upaya untuk menjelaskan makna ayat-ayat Al-Qur'an melalui tulisan yang dituangkan dalam bentuk kitab tafsir.<sup>1</sup> Penafsiran Al-Qur'an juga dapat dilakukan dan dijumpai dengan tafsir lisan. Penerapan tafsir lisan sudah terjadi sejak zaman Nabi Muhammad SAW ketika beliau menyampaikan penjelasan ayat-ayat Al-Qur'an yang kandungannya sulit atau tidak dipahami oleh sahabat, disini sahabat berkedudukan sebagai pendengar dari penjelasan Rasūlullāh.<sup>2</sup> Tafsir lisan dan tafsir tertulis merupakan dua aspek yang saling melengkapi. Tafsir tertulis sering kali ditemukan berasal dari tafsir lisan, sementara tafsir lisan memberikan penjelasan langsung kepada pendengar dengan merujuk pada kitab tertulis.<sup>3</sup> Hal ini menjadikan masyarakat yang tidak memiliki akses atau kemampuan membaca kitab tafsir tetap dapat memahami isi kandungan Al-Qur'an. Selanjutnya, Perkembangan dan kemajuan teknologi memiliki dampak signifikan terhadap dunia penafsiran. Hal ini terlihat dari hadirnya berbagai media, seperti audio, video, dan televisi, yang bekerja untuk merekam penjelasan Al-Qur'an. Sebagaimana dikatakan oleh Muhammad

---

<sup>1</sup> A Fahrur Rozi, "Tafsir Klasik: Analisis Terhadap Kitab Tafsir Era Klasik," *Kaca (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin* 9, no. 2 (2019): 33–58, doi:10.36781/kaca.v9i2.3036.

<sup>2</sup> Hamdan Hidayat, "Sejarah Perkembangan Tafsir Al-Qur'an," JOUR, *Al-Munir: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 2, no. 1 (2020): 29–76.

<sup>3</sup> Khansa Hashifa Nabihati, "Tafsir Lisan Al-Qur'an Di Media: Kajian Dalam Kanal Youtube Qur'anreview" (UIN Sunan Kalijaga, 2023).

Alwi HS, media memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat, sehingga menjadi sarana efektif dalam menyebarkan ajaran Islam.<sup>4</sup>

Dalam konteks Indonesia, Ustadz Taufiq Hasnuri (UTH) dalam ceramah-ceramahnya, menawarkan penyampaiannya dengan menggunakan bahasa daerah dan menggunakan formula penjelasan yang mudah dipahami sehingga secara reflektif diaplikasikan dalam kehidupan. Salah satu penafsiran UTH tentang pendidikan anak yang Islami, berlandaskan QS. Tāhā: 132, tampak jelas ketika ia menekankan pentingnya tanggung jawab orang tua dalam mengajarkan shalat dan nilai-nilai agama sejak dini. Ia menjelaskan وَأَمْرَ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ (dan perintahkanlah anakmu dengan melaksanakan shalat). Kata *ahlaka* dijelaskan sebagai anakmu. Para mufasir umumnya menafsirkan kata *ahlaka* dalam ayat ini dengan berbagai makna seperti keluargamu atau seluruh kaum muslimin. Namun, dalam penjelasan UTH, terlihat ada perbedaan yang dipengaruhi oleh audiens yang kebanyakan para orang tua. Sebagaimana di ungkapkan oleh Yani Yuliana, di dalam tafsir lisan terdapat empat unsur yakni penafsir, teks tafsir, audiens tafsir, dan konteks tafsir, yang semuanya ini menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan ketika membahas tafsir lisan.<sup>5</sup> Oleh karena itu, tafsir lisan yang disampaikan UTH melalui ceramah-ceramahnya menjadi sarana untuk mengadaptasi makna ayat-ayat Al-Qur'an sesuai konteks dan permasalahan yang berkembang pada masanya.

---

<sup>4</sup> H S Muhammad Alwi, "Perbandingan Tafsir Tulis Dan Lisan M. Quraish Shihab Tentang QS. Al-Qalam Dalam Tafsir Al-Misbah (Analisis Ciri Kelisanan Aditif Alih-Alih Subordinatif)," JOUR, *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin* 18, no. 1 (2019): 34–49.

<sup>5</sup> Yani Yuliani, "Tafsir Lisan Online Kajian Terhadap Pengajian Tafsir Al-Qur'an Buya Syakur Di Youtube" (UIN sunan Kalijaga, 2022).

Posisi ketokohan UTH memiliki peranan serta pengaruh di kota Palembang, Provinsi Sumatra Selatan. UTH salah satu penggagas terbentuknya wadah persatuan ulama dan asatidz di Palembang, yang dikenal dengan MASPUROH (Majelis Asatidz Peduli Umat Rasulullah).<sup>6</sup> UTH menghabiskan masa hidupnya dengan berdakwah dari rumah, Mushala, Masjid hingga dikenal masyarakat luas. Sebagaimana diungkapkan oleh Muhammad Rasyid, ketika ia hadir dalam pengajian UTH hatinya menjadi tenang dan bahagia dikarenakan penjelasannya mudah dipahami dan ada unsur bercandaan. Di saat teknologi sudah berkembang dan hadirnya media elektronik hingga media sosial sebagai sumber informasi menjadi salah satu sarana akselerasi dalam dakwah Islam. Berbagai macam platform media sosial dimanfaatkan UTH sebagai upaya untuk menyampaikan nasihat-nasihat agama. Karena media sosial dapat diakses kapanpun dan dimanapun, dengan demikian bagi setiap pengguna dapat memanfaatkan perkembangan teknologi dengan hal yang bermanfaat.<sup>7</sup>

Kajian yang membahas peranan UTH dalam penafsiran lisannya belum pernah dilakukan. Sejauh penelusuran artikel-artikel terdahulu yang terkait, kajian tentang tokoh ini mempunyai dua kecenderungan. *Pertama*, living Qur'an. Seperti penelitian Muhammad Ali dkk.<sup>8</sup> *Kedua*, komunikasi dalam berdakwah. Seperti

---

<sup>6</sup> Ustadz Taufiq Hasnuri, Kisah Persahabatan Ustadz Taufiq Hasnuri dan Habib Mahdi Muhammad Syahab. <https://www.youtube.com/watch?v=2ffh7PF4BmE>. Diakses pada 28 November 2024.

<sup>7</sup> Endang Rochmiantun Farhan Pranata and Padila, "Peranan KH. Ahmad Taufiq Hasnuri Dalam Dakwah Islam Di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan (1420-1441 H/2000-2019 M)" 2, no. 1 (2022): 85–96.

<sup>8</sup> Muhammad Ali, Uswatun Hasanah, and Beko Hendro, "Tradisi Pembacaan Surah Al-Mulk di Majelis Ta'lim Roudhotul Ilmi Palembang:: Studi Living Hadis Dengan Pendekatan Teori Tindakan Sosial Max Weber," JOUR, *Holistic Al-Hadis* 7, no. 2 (2021): 157–79.

penelitian yang dilakukan oleh Ilham Maulana Sakti,<sup>9</sup> dan Irawan dkk.<sup>10</sup> Dari beberapa literatur diatas, Penelitian ini hendak mengulas peran UTH dalam menanggapi penafsiran lisannya serta bagaimana ia menjadi bagian dari pemikir muslim di zaman modern.

Berangkat dari atas, ketokohan UTH masih belum banyak diketahui, maka penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bentuk tafsir lisan UTH yang tercermin dalam pemikirannya dengan melacak faktor-faktor yang melatarbelakanginya, berfokus pada bentuk pemaknaan Al-Qur'an dan karakteristik kelisanan dalam channel Youtubenya. Sebagaimana yang diungkapkan Muhammad Arsyad dkk, Penafsiran yang dulunya hanya terfokus pada kitab tafsir atau buku-buku keagamaan lainnya kini berkembang seiring kemajuan teknologi. Berbagai media, seperti televisi, Youtube, Facebook, dan platform media sosial lainnya, semakin memperluas ruang lingkup penafsiran Al-Qur'an, menjadikannya lebih beragam dan dapat diakses di luar bentuk tradisional kitab tafsir.<sup>11</sup> Begitu juga M Baihaqi Fadhil Wafi, Perubahan dan perkembangan zaman menuju kemajuan yang lebih signifikan tercermin dalam transformasi berbagai aspek kehidupan. Salah satu aspek yang menonjol dalam perubahan ini adalah kemajuan teknologi yang semakin pesat seperti media Youtube. Youtube

---

<sup>9</sup> Ilham Maulana Sakti, "Efektivitas Komunikasi Dakwah Ustadz Taufiq Hasnuri Dalam Berdakwah Dengan Menggunakan Bahasa Daerah (Studi Pada Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi Kelurahan 12 Ulu Palembang)" (Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2019).

<sup>10</sup> Nopi Irawan, "Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Ahmad Taufik Hasnuri" (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023).

<sup>11</sup> Muhammad Alwi Hs, Muhammad Arsyad, and Muhammad Akmal, "Gerakan Membumikan Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia: Studi M. Quraish Shihab Atas Tafsir Al-Misbah," *JOUR, Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an Dan Tafsir* 5, no. 1 (2020): 90–103.

hadir sebagai media baru yang sangat popular dalam memediasi tafsir.<sup>12</sup> Oleh karena itu, perubahan dan kemajuan yang terjadi dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam teknologi, menjadi indikator penting dari perkembangan zaman yang terus berlangsung terkhusus dalam mengenalkan ajaran Islam.

Adapun penulis memilih objek penelitian ini dengan mempertimbangkan beberapa alasan. Pertama, Dalam penelitian ini, penulis mengangkat tiga tema utama, yaitu kepemimpinan, silaturahmi, dan mendidik anak yang Islami. Dalam ceramahnya terkait kepemimpinan, UTH merespons pemilihan umum tahun 2019 dengan menegaskan bahwa seorang pemimpin harus memiliki kedekatan dengan ulama. Pada tema silaturahmi, para audiens yang hadir adalah peserta reuni jamaah haji tahun 2019 serta calon jamaah haji tahun 2020 di Kota Palembang. Terakhir, dalam tema mendidik anak yang Islami, UTH menjelaskan QS Thaha: 132 bahwa kata *ahlaka* sebagai anakmu, saat melihat para mufasir pada umumnya menafsirkan sebagai keluarga atau seluruh kaum Muslimin. Hal ini di karenakan terpengaruh oleh audiens yang hadir yaitu para orang tua dan pada acara ini juga berlangsung acara aqiqahan seorang anak. Kedua, UTH adalah sosok ulama kharismatik di Palembang sekaligus pengagas berdirinya organisasi Maspuroh (Majelis Asatidz Peduli Umat Rasulullah), sebuah organisasi yang mengajak umat mencintai Rasulullah, khususnya di wilayah Palembang. Ia juga memiliki majelis pengajian sendiri di rumahnya yang bernama majelis Raudhatul Ilmi. UTH juga banyak membahas permasalahan agama khususnya di bidang Fiqh. Dalam

---

<sup>12</sup> M. Baihaqi Fadhlil Wafi, Nuzula Ilhami, and Taufiqurohman Taufiqurohman, “Transformasi Perilaku Beragama Masyarakat Muslim Kontemporer: Fenomena Al-Qur'an Di Era Digital,” *IN RIGHT: Jurnal Agama Dan Hak Azazi Manusia* 11, no. 1 (2022): 39, doi:10.14421/inright.v1i1.2503.

membahas permasalahan agama, ia begitu lancar untuk mengungkapkan dalil baik Al-Qur'an dan Hadis tanpa melihat buku (kitab). Ketiga, UTH menggunakan metode ceramah secara spontan dengan gaya humor dan menghindari bahasa yang terlalu formal. Pendekatan ini bertujuan agar pesan yang disampaikan mudah dipahami oleh audien. Hal ini terlihat di komen channel Youtube Ustadz Taufiq Hasnuri sebagaimana diungkapkan Gunawan "Kangen Samo alm ustadz Taufik hasnuri...semoga dengan adanya videonya di YouTube bisa ngobati rasa kangen pada beliau". Hal inilah yang memberikan penulis ingin meneliti UTH dalam penelitian ini.

Penelusuran UTH dapat dipahami melalui lensa teori kelisanan Walter J. Ong. Ong berargumen bahwa kelisanan merupakan bentuk komunikasi yang lebih asli dan mendasar bagi manusia. Budaya lisan muncul terlebih dahulu dalam sejarah manusia sebelum tulisan ditemukan.<sup>13</sup> Aspek kelisanan menjadi krusial karena memiliki kekhasan tersendiri, terutama dalam konteks tradisi lisan yang erat kaitannya dengan relevansi situasi terkini.<sup>14</sup> Saat pesan-pesan Al-Qur'an disampaikan secara lisan, respons dan solusi yang diberikan harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan pada saat itu. Dalam hal ini, tafsir lisan UTH dapat mempengaruhi efektivitas terhadap audiens terkait Al-Qur'an. Oleh karena itu, bentuk pemaknaan Al-Qur'an serta karakteristik kelisanan yang dibangun oleh UTH menjadikan penyampaiannya mudah dipahami masyarakat.

---

<sup>13</sup> Abd Rahim et al., "Analisis Wujud Kelisanan Kapata Maluku Tengah," *Sawerigading* 29, no. 2 (2023): 179–91.

<sup>14</sup> I Made Suyasa and Roby Mandalika Waluyan, "Kelisanan Dan Keberaksaraan Dalam Bakat Sasak Di 1. Lombok," *JOUR, Jurnal Ilmiah Telaah* 5, no. 2 (2020): 50–56.

## **B. Rumusan Masalah**

Sebagaimana latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk Penafsiran Al-Qur'an Ustadz Taufiq Hasnuri terhadap kepemimpinan, silaturahmi dan mendidik anak yang Islami di YouTube?
2. Bagaimana karakteristik penafsiran yang digunakan Ustadz Taufiq Hasnuri dalam menyampaikan Al-Qur'an di YouTube?

## **C. Tujuan serta Kegunaan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk penafsiran Al-Qur'an Ustadz Taufiq Hasnuri YouTube terhadap tema kepemimpinan, silaturahmi dan mendidik anak yang Islami di channel Youtubenya.
2. Untuk memahami karakteristik penafsiran Ustadz Taufiq Hasnuri di youtube

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara akademis, dapat memberi kontribusi pengetahuan yang signifikan dan menambah khazanah keilmuan dalam bidang studi Al-Qur'an dan tafsir, khususnya dalam memahami penafsiran Ustadz Taufiq Hasnuri.
2. Secara praktikal, Dapat menjadi alat bantu dalam memahami bentuk pemaknaan Al-Qur'an yang dilakukan oleh Ustadz Taufiq Hasnuri di channel youtubenya

## **D. Kajian Pustaka**

Beragam hasil riset dan literatur tentang studi tafsir telah banyak ditemukan dan dikaji oleh penelitian sebelumnya. Meski demikian, setiap penelitian tentu

memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelusuran terhadap beberapa hasil riset dan literatur seperti tesis, disertasi, dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian ilmu tafsir pada kajian Tafsir lisan. Adapun hasil riset adalah:

Tesis Achmad Mudhofar Alif yang berjudul “Retorika Penafsiran Oral Di Media Sosial: Kajian Atas Penjelasan Kitab Jalalayn oleh Gus Baha’ di Youtube” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Gus Baha’ menggunakan retorika persuasif dengan tiga cara. Pertama, ia memperkuat karakter personal melalui penguasaan makna pegon ala pesantren, yang menjadi ciri khasnya dalam menyampaikan tafsir Jalalayn. Kedua, ia memanfaatkan emosi audiens untuk menekankan pesan tertentu. Ketiga, ia membangun argumentasi dengan empat mekanisme: struktur penjelasan, penyebutan rujukan, kekuatan argumen, dan perbandingan konsep.<sup>15</sup>

Tesis Nur Mahbubah yang berjudul “Pemahaman Ayat-Ayat Ahkam (Analisis Tafsir Bi al-Lisan KH. Bahaudin Nur Salim)”. Temuan penelitian menunjukkan bahwa tafsir bi al-Lisan KH. Ahmad Bahauddin Nursalim secara metodologis cenderung menggunakan metode bi ar-ra’y (berbasis pemikiran). Pendekatan yang diterapkannya adalah maudhū’ī ijmālī (tematik dan ringkas) dengan fokus pada corak Fiqh (hukum). Dari segi ideologi, penafsirannya berlandaskan teologi Sunni Asy‘arī dan bermazhab Syafi’ī.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Achmad Mudhofar Alif, “Retorika Penafsiran Oral Di Media Sosial: Kajian Atas Penjelasan Kitab Jalalayn Oleh Gus Baha’ Di Youtube” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022).

<sup>16</sup> Nur Mahbubah, “Pemahaman Ayat-Ayat Ahkam (Analisis Tafsir Bi Al-Lisan KH. Bahaudin Nur Salim)” (Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur’ān (IIQ) Jakarta, 2022).

Artikel M. Ulil Abshor yang berjudul “Penafsiran Keislaman Di Laman Youtube: Studi Kasus Tafsir Lisan Gus Izza Sadewaa” Hasil penelitian menunjukkan bahwa model tafsir lisan Gus Izza bukanlah tafsir yang sepenuhnya komprehensif dan mendalam, melainkan berupa wacana Islam yang berakar pada pemahaman personal tentang ajaran Islam. Wacana ini berfungsi membentuk kesadaran diri manusia yang bersifat dinamis dan transformatif, dengan dinamika terlihat pada struktur permukaan dan transformasi tercermin dalam struktur mendalam.<sup>17</sup>

Tesis Moh Hasan Fauzi yang berjudul “Al-Qur'an dan Tafsir Lisan di Media: Kajian Terhadap Penafsiran Kata Hijrah dalam Al-Qur'an Menurut Ustadz Abdul Somaad di Youtube”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penafsiran UAS terkait kata hijrah memiliki kesamaan dengan mufasir terdahulu, namun terdapat perbedaan terkait hal-hal yang dilarang oleh Allah. Dari segi kesamaan, UAS merujuk pada Al-Qur'an dan Hadis, sementara perbedaannya terletak pada permasalahan yang dihadapi oleh para mufasir dan UAS.<sup>18</sup>

Artikel Tri Budi Prastyo dan Hidayatul Fikra yang berjudul “Analisis Wacana Islam Moderat: Kajian Tafsir Lisan Perspektif Gus Ahmad Bahauddin Nursalim”. Hasil penelitian bahwa Pemahaman tentang Islam moderat dalam kajian tafsir lisan dari perspektif KH. Ahmad Bahauddin Nursalim menunjukkan Islam moderat dipahami sebagai agama yang membawa rahmat bagi seluruh alam

---

<sup>17</sup> M Ulil Abshor, “Penafsiran Keislaman Di Laman YouTube: Studi Kasus Tafsir Lisan Gus Izza Sadewaa,” JOUR, *Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam Dan Tasawuf* 8, no. 1 (2022): 1–27.

<sup>18</sup> Moh Hasan Fauzi, “AL-Qur'an Dan Tafsir Lisan Di Media: Kajian Terhadap Penafsiran Kata Hijrah Menurut Ustadz Abdul Shomad Di YouTube” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

*rahmatan lil 'alamin*, sejalan dengan ajaran Islam yang diajarkan oleh Nabi Muhammad. Penelitian ini menyimpulkan bahwa konsep Islam moderat sangat relevan untuk diterapkan di Indonesia, mengingat keberagaman suku, budaya, dan agama yang ada di negara ini.<sup>19</sup>

Artikel Nova Saha Fasadena dan Wardatul Jannah yang berjudul “Kajian Tafsir Lisan tentang non-Muslim Perspektif Kiai Haji Maimun Zubair” kesimpulan dari penelitian ini bahwa Tafsir lisan Kiai Haji Maimun Zubair tentang QS. Al-Isra:53 yang disampaikan melalui YouTube menekankan pentingnya menjaga etika dalam berkomunikasi dengan non-Muslim. Ia menyarankan agar tidak menyakiti mereka dengan menyebut mereka ahli neraka atau menghina keyakinan mereka. Selain itu, beliau menegaskan bahwa konsep orang beragama adalah menjadi individu yang baik, yakni taat kepada ajaran agamanya. Hal ini mencakup lima prinsip dasar: menghormati aturan hukum perkawinan, memahami konsep hak milik, menghindari pembunuhan, menjaga akal sehat, dan menghormati kehormatan orang lain.<sup>20</sup>

Artikel M. Riyam Hidayat dan An Najmi Fikri Ramadhan yang berjudul “Membaca Tafsir Oral Hannan Attaki Tentang Memuliakan Istri di Media Sosial (Analisis Channel Youtube Media Islam)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pentingnya memuliakan perempuan dalam perannya sebagai bagian penting dalam nakhoda keluarga menjadi sorotan utama. Dengan kata lain, seorang suami

---

<sup>19</sup> Tri Budi Prastyo and Hidayatul Fikra, “Analisis Wacana Islam Moderat: Kajian Tafsir Lisan Perspektif Gus Ahmad Bahauddin Nursalim,” *Matan : Journal of Islam and Muslim Society* 4, no. 1 (2022): 56, doi:10.20884/1.matan.2022.4.1.5197.

<sup>20</sup> Nova Saha Fasadena and Wardatul Jannah, “Kajian Tafsir Lisan Tentang Non-Muslim Perspektif Kiai Haji Maimun Zubair,” *JOUR, Al-Manar: Jurnal Kajian Alquran Dan Hadis* 8, no. 2 (2022): 51–64.

tidak hanya bertanggung jawab untuk menjaga kestabilan perekonomian keluarga, tetapi juga diharapkan menjadi teladan dalam menjalani kehidupan rumah tangga. Kekerasan, baik verbal maupun fisik, pelecehan, atau tindakan yang merendahkan martabat seorang istri tidaklah pantas dilakukan. Isu ini menjadi wacana baru dalam studi tafsir, khususnya dalam konteks eksistensi tafsir lisan yang membahas peran perempuan dalam keluarga.<sup>21</sup>

Berdasarkan berbagai literatur di atas, penulis menemukan bahwa sudah ada penelitian terdahulu yang membahas tentang tafsir lisan. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji ketokohan Ustadz Taufiq Hasnuri dalam konteks tersebut. Hal ini menunjukkan adanya ruang untuk mengeksplorasi lebih jauh peran dan pendekatan Ustadz Taufiq Hasnuri dalam menyampaikan penafsiran Al-Qur'an melalui media baru, serta bagaimana ia memanfaatkan platform-platform modern untuk menyebarkan pemikirannya kepada audiens yang lebih luas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dengan memperdalam, merinci, dan mengisi celah dalam literatur yang ada, sekaligus memperkaya khazanah pengetahuan dan keilmuan tafsir, khususnya dalam kajian penafsiran Al-Qur'an.

## E. Kerangka Teori

Bagian ini berfokus pada penafsiran Ustadz Taufiq Hasnuri yang disajikan di Youtube melalui channel Ustadz Taufiq Hasnuri serta channel-channel lain yang memuat ceramah-ceramahnya, dengan menggunakan teori kelisahan Walter J.

---

<sup>21</sup> M. Riyanto Hidayat and An-Najmi Fikri Ramadhan, "Membaca Tafsir Oral Hannan Attaki Tentang Memuliakan Istri Di Media Sosial (Analisis Channel Youtube Media Islam)," *Jurnal Studi Gender Dan Anak* 10, no. 1 (2023): 45–59, doi:10.32678/jsga.v10i1.6872.

Ong.<sup>22</sup> Ong membedakan kelisanan menjadi dua jenis, yaitu kelisanan primer dan kelisanan sekunder. Kelisanan primer mengacu pada tradisi lisan dalam budaya yang belum mengenal tulisan atau cetakan.<sup>23</sup> Sementara itu, kelisanan sekunder merupakan bentuk kelisanan modern yang didukung oleh teknologi canggih seperti telepon, radio, televisi, dan perangkat elektronik lainnya, yang beroperasi dan berfungsi dengan bergantung pada tulisan dan cetakan.<sup>24</sup> Dalam hal ini, tafsir lisan Ustadz Taufiq Hasnuri bertujuan untuk merespons dan menawarkan solusi atas berbagai problematika yang dihadapi masyarakat, terutama di wilayah Palembang, Sumatera Selatan, dengan menyesuaikan penafsirannya berdasarkan konteks sosial yang berkembang.

Dalam menganalisa kelisanan, Walter J. Ong mengemukakan sembilan karakteristik kelisanan.<sup>25</sup> Kesembilan karakteristik tersebut meliputi: 1) *Additive* (aditif), 2) *Aggregative* (agregatif), 3) *Redundant* (berlebihan atau panjang lebar), 4) *Conservative* (konservatif), 5) *Close to the human lifeworld* (dekat dengan kehidupan manusia sehari-hari), 6) *Agnostically toned* (bernada agonistik), 7) *Empathic and participatory* (empatis dan partisipatif), 8) *Homeostatic* (homeostatis), dan 9) *Situational* (bergantung pada situasi). Kesembilan karakteristik kelisanan yang diajukan Ong ini akan penulis gunakan sebagai alat analisis dalam mengkaji lisan Ustadz Taufiq Hasnuri dalam ceramahnya.

---

<sup>22</sup> Walter J Ong, *Kelisanan Dan Keaksaraan*, ed. diterjemahkan oleh Rika Iffati (Yogyakarta: Gading Publishing, 2013).

<sup>23</sup> Wardatun Nadhiroh, *Tradisi Kelisanan Dan Keaksaraan* (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2018).

<sup>24</sup> Ong, *Kelisanan Dan Keaksaraan*, 3.

<sup>25</sup> Ibid., 55.

Dalam menganalisis aspek kelisanan Ustadz Taufiq Hasnuri di channelnya, penulis akan mengacu pada lima karakteristik yang diajukan oleh Ong. Pertama, *Additive* (aditif) mengacu pada struktur penyampaian yang lebih memperhatikan aturan sintaksis dalam tulisan. Namun, dalam bentuk lisan, struktur tersebut sering kali disesuaikan dengan kehendak pembicara. Kedua, berlebihan dan Panjang lebar, yaitu Penyampaian lisan cenderung melibatkan penjelasan yang panjang atau berlebihan. Hal ini terjadi karena apa yang diucapkan segera hilang, sementara pikiran dan ide terus berkembang secara terus menerus. Kondisi ini menjadi semakin terlihat ketika audiens yang dihadapi oleh penutur memiliki latar belakang yang beragam. Ketiga, dekat dengan kehidupan manusia sehari-hari. Budaya lisan menyampaikan informasi, pengalaman, dan berbagai pengetahuan lainnya dengan merujuk pada hal-hal yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Proses ini menghadirkan informasi baru melalui interaksi manusia yang lebih personal dan langsung. Keempat, empatis dan partisipatif, empati dalam budaya lisan berarti penutur mampu masuk ke dalam permasalahan lawan bicaranya, merasakan secara langsung apa yang dirasakan oleh mereka. Sedangkan, partisipasi melibatkan lawan bicara dalam proses komunikasi, sehingga mereka dapat merasakan dan menghayati isi pembicaraan karena adanya interaksi langsung antara penutur dan lawan bicara. Hal ini berbeda dengan komunikasi tertulis, di mana pemahaman terhadap tulisan tidak memungkinkan kita merasakan perasaan penulis secara langsung karena adanya jarak antara pengetahuan yang disampaikan dan sosok yang menyampaikan. Terakhir, konservatif atau tradisional, yaitu ungkapan lisan dengan senantiasa

mempertahankan pengetahuan yang telah ada, sehingga pengetahuan tersebut selalu terjaga dan menyampaikannya kembali kepada audiens sebagai bentuk pengingat. Oleh karena itu, karakteristik-karakteristik ini akan menjadi alat analisis yang efektif dalam memahami cara Ustadz Taufiq Hanuri menyampaikan tafsirnya secara lisan.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis penelitian**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) yang berfokus pada penelusuran sumber-sumber terkait dengan tema. Penelitian ini berfokus pada tema kepemimpinan, mendidik anak yang Islami, dan menjaga silaturahmi yang dilakukan oleh Taufiq Hasnuri dalam channel youtube Ustadz Taufiq Hasnuri. Pemilihan media Youtube berdasarkan pada perannya sebagai media utama dalam menyebarluaskan video pengajian di dunia maya. Sementara metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik.

### **2. Sumber Data**

Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data-data yang berkaitan dengan tafsir lisan Ustadz Taufiq Hasnuri dalam chanel youtubenya dan menjadi rujukan utama atau sumber primer. Penulis memilih 10 video sebagai data penelitian dan mengidentifikasi tiga tema utama dalam ceramah UTH, yaitu kepemimpinan, mendidik anak yang Islami, dan menjaga silaturahmi. Untuk setiap tema, penulis memilih dua video: dua video untuk tema kepemimpinan, dua video untuk tema mendidik anak yang Islami, dan dua video untuk tema

silaturahmi. Selain itu, empat video lainnya digunakan sebagai data tambahan untuk menganalisis karakteristik kelisanan UTH dalam menyampaikan Al-Qur'an. Terkait dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan dalam ceramah, tema kepemimpinan merujuk pada QS Al-Fath: 29, tema mendidik anak yang Islami mencakup empat ayat: QS Thaha: 132, QS Al-Kahfi: 46, QS Al-Taghabun: 15, dan QS Al-Anfal: 28, sementara tema silaturahmi didasarkan pada QS Al-Hujurat: 10 dan QS Ali Imran: 112. Selanjutnya, ayat-ayat yang digunakan dalam empat video tambahan meliputi QS Al-Isra: 9, QS Al-Baqarah: 2-3, QS Al-An'am: 32, QS Al-Rum: 37, QS Al-Zariyat: 56, dan QS Saba: 39. Adapun sumber sekunder berasal dari channel Youtube yang berkaitan tema ini, buku, artikel, dan karya ilmiah lain yang relevan dengan penelitian ini. Selain itu, penulis juga turut mewancarai putra Ustadz Taufiq Hasnuri dan beberapa tokoh lain yang terkait dengan penelitian ini untuk mendapatkan penjelasan yang lebih komprehensif.

### 3. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan mengakses video kajian disampaikan Taufiq Hasnuri yang diunggah dalam channel youtube Ustadz Taufiq Hasnuri kemudian mentranskipkan dan menarasikannya. Selain itu, penulis juga mengumpulkan berbagai foto, video, rekaman, serta dokumen lain yang mendukung penelitian ini. Data yang sudah dikumpulkan akan dianalisa dengan meninjau berbagai aspek yang dibutuhkan.

### 4. Analisis data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup beberapa tahap, yaitu: klasifikasi data, identifikasi data, elaborasi data dan penarikan kesimpulan. Diawali dengan mengklasifikasikan seluruh data terkait tema kepemimpinan, mendidik anak yang Islami dan silaturahmi Ustadz Taufiq Hasnuri, kemudian dilakukan identifikasi data untuk menyederhanakan, memfokuskan serta mentransformasi data. Setelah itu dilakukan elaborasi data, sejauh mana Taufiq Hasnuri mengelaborasi tafsir ayat-ayat Al-Qur'an sebagai rujukannya hingga kemudian dapat diambil kesimpulan yang bisa diverifikasi.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Supaya penelitian mudah dipahami secara sistematis, maka pembahasan-pembahasannya dibagi menjadi lima bab. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang massalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritis, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan yang bertujuan memberikan gambaran umum tentang penelitian ini.

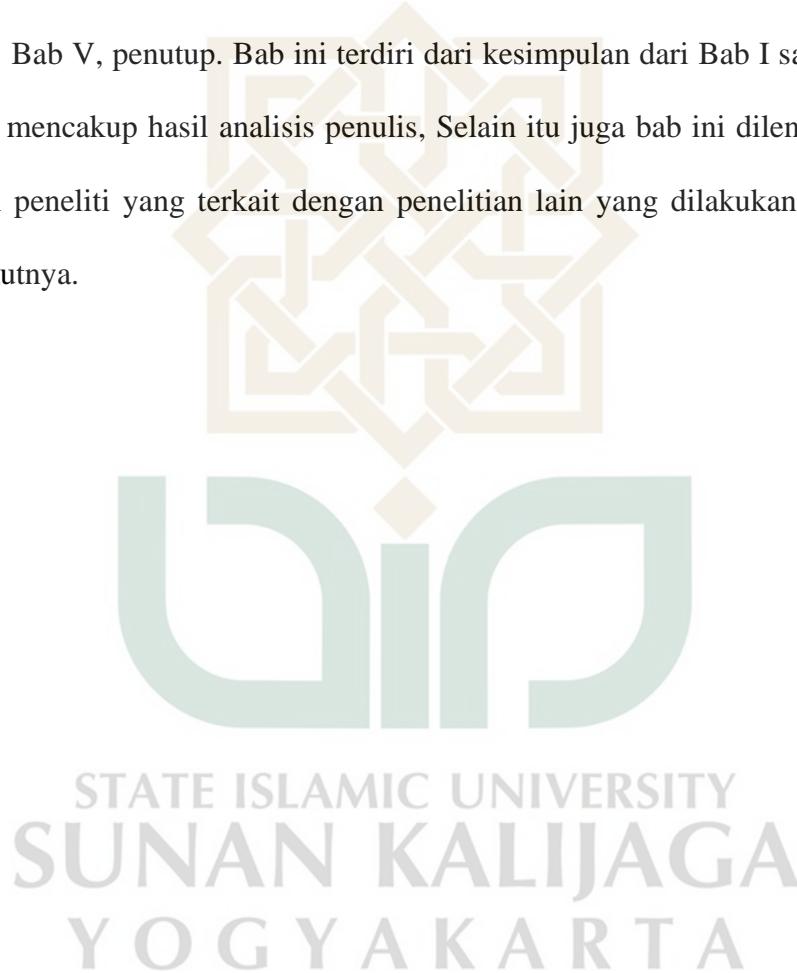
Bab II penulis akan membahas berkenaan tafsir lisan, dan tafsir di media sosial.

Bab III penulis akan menjelaskan biografi Ustadz Taufiq Hasnuri dari latar belakang kehidupannya, mulai dari posisi sosial budaya pada saat itu, perjalanan intelektual hingga karya-karyanya. Gambaran ini akan berfungsi melihat kondisi eksternal yang kemudian mempengaruhi penafsirannya dan sedikit mengulas tentang channel youtubenya. Masih di bab yang sama penulis akan menjawab dari

rumusan masalah pertama, Bagaimana bentuk penafsiran Ustadz Taufiq Hasnuri terhadap tema kepemimpinan, mendidik anak yang Islami dan silaturahmi di Youtube

Bab IV penulis akan menjawab rumusan masalah kedua yaitu, bagaimana karakteristik penafsiran Ustadz Taufiq Hasnuri di youtube.

Bab V, penutup. Bab ini terdiri dari kesimpulan dari Bab I sampai Bab IV yang mencakup hasil analisis penulis, Selain itu juga bab ini dilengkapi dengan saran peneliti yang terkait dengan penelitian lain yang dilakukan oleh peneliti berikutnya.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk penafsiran Ustadz Taufiq Hasnuri di Youtube menunjukkan beberapa sumber dalam menyampaikan makna ayat-ayat Al-Qur'an. Ia menggunakan sumber hadis sebagai landasan untuk memperkuat penafsirannya. Selain itu, kisah para sahabat juga dihadirkan untuk menggambarkan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian ia juga merujuk pada kitab tafsir untuk memberikan sudut pandang mufasir terdahulu seperti Tafsir Sya'rawi dan Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka. Di sisi lain ia juga menggunakan pemahamannya sendiri melalui pendekatan tafsir bil ra'yi, di mana interpretasi yang disampaikan didasarkan pada analisis, pengalaman, dan konteks kekinian yang dihadapi oleh masyarakat, sehingga membuat pesan yang disampaikan lebih relevan dan mudah dipahami.
2. Model kelisanan yang dibangun oleh Ustadz Taufiq Hasnuri di Youtube dapat dikategorikan sebagai kelisanan sekunder, sesuai dengan konsep yang diajukan oleh Walter J. Ong. Kelisanan sekunder ini muncul di era kemajuan teknologi, di mana teks-teks telah tercetak dan disampaikan secara lisan dengan penyesuaian pemahaman penutur. Proses pengalihan teks dari bentuk tulisan ke bentuk lisan ini melibatkan transformasi pesan tertulis menjadi komunikasi verbal. Dalam hal ini, teks yang semula berupa kata-kata tertulis

kemudian disampaikan secara lisan, dengan mempertimbangkan gaya dan cara penyampaian yang sesuai dengan audiens. Adapun sumber teks yang digunakan oleh UTH dalam penyampaian makna Al-Qur'an terdiri dari kitab tafsir dan hadis. Selanjutnya, hubungan antara teks dan lisan dalam penyampaian UTH adalah berpegang pada teks mandiri kemudian menjelaskan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami kepada audiens.

3. Adapun karakteristik kelisanan yang diterapkan Ustadz Taufiq Hasnuri dalam menjelaskan Al-Qur'an, penulis menemukan bahwa ia menggunakan kata-kata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, menjadikan pesan-pesannya lebih mudah dipahami oleh audiens. Dalam pola penyampaian UTH, terdapat beberapa ciri kelisanan. Pertama, aditif alih-alih subordinatif. Kedua, empati dan partisipatif, alih-alih berjarak objektif. Ketiga, dekat dengan kehidupan sehari-hari. Keempat berlebih-lebihan atau panjang lebar. Kelima, konservatif.

## B. SARAN

### STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Penelitian tesis ini berfokus pada tafsir lisan yang disampaikan melalui ceramah-ceramah Ustadz Taufiq Hasnuri di YouTube. Secara khusus, penelitian ini mengkaji bentuk kelisanan UTH dalam menjelaskan Al-Qur'an dengan menganalisis video ceramahnya, penulis memilih tiga tema yaitu, kepemimpinan, silaturahmi, dan mendidik anak yang Islami. Sebagai rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan agar meneliti pada tema lain yang belum penulis angkat berkenaan ceramah Ustadz Taufiq Hasnuri. Terakhir,

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran, masukan, kritik, serta koreksi dari para pembaca agar penelitian ini dapat diperbaiki dan dikembangkan secara lebih komprehensif. Besar harapan penulis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memperkaya khazanah penafsiran kontemporer.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abshor, M Ulil. "Penafsiran Keislaman Di Laman YouTube: Studi Kasus Tafsir Lisan Gus Izza Sadewaa." JOUR. *Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam Dan Tasawuf* 8, no. 1 (2022): 1–27.
- Ahmadi, Nurul, and Putri Anggelia. "Tinjauan Historis Tafsir Di Masa Nabi Dan Sahabat." *Al-Dirayah* 8, no. 2 (2021).
- Al-Dzahabi, Muhammad Husain. *Al-Tafsir Wa Al-Mufassirun*. Maktabah Wahbah, 1976.
- Ali, Muhammad, Uswatun Hasanah, and Beko Hendro. "Tradisi Pembacaan Surah Al-Mulk di Majelis Ta'lim Roudhotul Ilmi Palembang: Studi Living Hadis Dengan Pendekatan Teori Tindakan Sosial Max Weber." JOUR. *Holistic Al-Hadis* 7, no. 2 (2021): 157–79.
- Alif, Achmad Mudhofar. "Retorika Penafsiran Oral Di Media Sosial: Kajian Atas Penjelasan Kitab Jalalayn Oleh Gus Baha' Di Youtube." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Ardiansyah, Arif. "Pemanfaatan Tradisi Lisan Senjang Musi Banyuasin Sumatra Selatan Sebagai Identitas Kultural." *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)* 6, no. 1 (2017). doi:10.31851/pembahsi.v0i0.1047.
- Asy-Sya'rawi, Syekh Muhammad Mutawalli. *Tafsir Asy-Sya'rawi Jilid 5*. Mesir: Dar Akhbarul Yaum, 1991.
- Burhanuddin, Burhanuddin. "Kepemimpinan Pendidikan Islam." *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 11, no. 1 (2019): 9–13. doi:10.47435/al-qalam.v1i1.44.
- Faqih, Muhammad Wildan. "Sejarah Perkembangan Tafsir Al-Qur'an." *Journal of Education Research* 5, no. 2 (2024): 1832–43. doi:10.37985/jer.v5i2.967.
- Farhan Pranata, Endang Rochmiatun, and Padila. "Peranan KH. Ahmad Taufiq Hasnuri Dalam Dakwah Islam Di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan (1420-1441 H/2000-2019 M)" 2, no. 1 (2022): 85–96.
- Fasadena, Nova Saha, and Wardatul Jannah. "Kajian Tafsir Lisan Tentang Non-Muslim Perspektif Kiai Haji Maimun Zubair." JOUR. *Al-Manar: Jurnal Kajian Alquran Dan Hadis* 8, no. 2 (2022): 51–64.

Fithrotin. "Metodologi Dan Karakteristik Penafsiran Ahmad Mustafa Al Maraghi Dalam Kitab Tafsir Al Maraghi (Kajian Atas Qs. Al Hujurat Ayat: 9)." *Al-Furqon* 1, no. 2 (2018): 107–20.

ghany Mursalin, Abdul. "Kajian Metode Tafsir Di Media Sosial Pada Akun Instagram@ Quranreview." *Jurnal Tafsere* 11, no. 2 (2023): 34–55.

Hasibuan, Akmal Rizky Gunawan, Mardian Idris Harahap, Muhammad Fakih Hasibuan, and Wilda Wulandari. "Diskursus Tafsir Masa Tabi'in Dan Ruang Lingkupnya." *Ibn Abbas* 6, no. 2 (2024): 177. doi:10.51900/ias.v6i2.19766.

Hayati, Rahmi, Dian Armanto, and Yessi Kartika. "Kepemimpinan Pendidikan." *JOUR. Jurnal Manajemen Dan Budaya* 3, no. 2 (2023): 32–43.

Hidayat, Hamdan. "Sejarah Perkembangan Tafsir Al-Qur'an." *JOUR. Al-Munir: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 2, no. 1 (2020): 29–76.

Hidayat, M. Riyan, and An-Najmi Fikri Ramadhan. "Membaca Tafsir Oral Hannan Attaki Tentang Memuliakan Istri Di Media Sosial (Analisis Channel Youtube Media Islam)." *Jurnal Studi Gender Dan Anak* 10, no. 1 (2023): 45–59. doi:10.32678/jsga.v10i1.6872.

Hilman Hujaji. "Paradigma Moderasi Muhammad Mutawalli Al-Sya'Rawi." Institut PTIQ Jakarta, 2023.

Hs, Muhammad Alwi, Muhammad Arsyad, and Muhammad Akmal. "Gerakan Membumikan Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia: Studi M. Quraish Shihab Atas Tafsir Al-Misbah." *JOUR. Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an Dan Tafsir* 5, no. 1 (2020): 90–103.

Hs, Muhammad Alwi, and Iin Parninsih. "Verbalisasi Al- Qur'an : Metode Tafsir Kontekstual Berbasis Kelisanan Al-Qur'an." *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 22, no. 2 (2020): 120–34. <https://jurnal.araniry.ac.id/index.php/substantia>.

Ikhsan, Mochammad, and Aldi Nurdin. "Tafsir Bi Al-Ma'tsur Sebagai Metode Dalam Memahami Al-Qur'an." *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 3, no. 4 (2023): 607–14. doi:10.15575/jis.v3i4.30959.

Irawan, Nopi. "Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Ahmad Taufik Hasnuri." Institut Agama

- Islam Negeri Curup, 2023.
- Islamiyah, Amilatul, Ana Syelviana, U I N Sunan, and Ampel Surabaya. “Telaah Corak Tafsir Sahabat.” *Vol 6 No 4 (2024): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (JPP)* 6 (2024): 125–38.
- Khansa Hashifa Nabihati. “Tafsir Lisan Al-Qur’ān Di Media: Kajian Dalam Kanal Youtube Qur’ānreview.” UIN Sunan Kalijaga, 2023.
- Mailasari, Dwi Ulya. “Pengaruh Ideologi Dalam Penafsiran.” *Jurnal Hermeneutik* 7, no. 1 (2013): 53–68.
- Miswar, Andi. “Perkembangan Tafsir Al-Qur’ān Pada Masa Sahabat.” *Jurnal Rihlah* 3, no. 2 (2016): 145–62.
- Moh Hasan Fauzi. “AL-Qur’ān Dan Tafsir Lisan Di Media: Kajian Terhadap Penafsiran Kata Hijrah Menurut Ustadz Abdul Shomad Di YouTube.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Mokodenseho, Sabil. “Tafsir Al-Qur’ān Dengan Pendapat Sahabat.” JOUR, 2021.
- Muhammad Abdul Adzim Az Zarqani. *Manahilul Irfan*. Juz II. Beirut, Lebanon: Dar Al-Kutub Arabi, 1995.
- Muhammad Alwi, H S. “Perbandingan Tafsir Tulis Dan Lisan M. Quraish Shihab Tentang QS. Al-Qalam Dalam Tafsir Al-Misbah (Analisis Ciri Kelisanan Aditif Alih-Alih Subordinatif).” JOUR. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin* 18, no. 1 (2019): 34–49.
- Muhammad Badruddin bin Abdullah Az Zarkasyi. *Al-Burhan Fi Ulumil Qur’ān*. Kairo, Mesir: Dar Al-Hadist, 2006.
- Muhammad Sayyid Tanthawi. *Tafsir Al-Wasith Lil Qur’ān il Karim Jilid 26*. Mathba’ah Al-Saadah, 1986.
- Musthofa, M Arif. “Dinamika Kelisanan Dan Keaksaraan Dalam Produksi Dan Resepsi Literatur Keagamaan Masyarakat Hadhrami Di Tanah Jambi” 23, no. 1 (2024): 16–33. doi:10.18592/jiiu.v23i1.11959.
- Nadhiroh, Wardatun. *Tradisi Kelisanan Dan Keaksaraan*. Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2018.

- Nafisatuzzahro. "Tafsir Al-Qur'an Audiovisual Di Cybermedia: Kajian Terhadap Tafsir Al-Qur'an Di YouTube Dan Implikasinya Terhadap Studi Al-Qur'an Dan Tafsir." GEN. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Nafiza, Azka Zahro, and Zaenal Muttaqin. "Tafsir Al-Qur'an Di Media Sosial (Penafsiran Surah Al-Humazah Dalam Youtube 'Habib Dan Cing')." *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 4, no. 2 (2022): 231–42. doi:10.15548/mashdar.v4i2.4188.
- Nisa Azizatul, Aida Andryanto, Putri Adinda Yulia Handayani, and Andini Dwi Andani. "Tafsir Era Sahabat: Mengenal Tafsir Ibnu Abbas." *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir* 7, no. 1 (2024): 91–107. doi:10.58518/alfurqon.v7i1.2696.
- Nur Mahbubah. "Pemahaman Ayat-Ayat Ahkam (Analisis Tafsir Bi Al-Lisan KH. Bahaudin Nur Salim)." Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2022.
- Nurdin, Rahmat. "Tafsir Al-Qur'an Di Media Sosial (Karakteristik Penafsiran Pada Akun Media Sosial@ Quranreview)." JOUR. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin* 22, no. 2 (2023): 143–56.
- Nurruddin I'tr. *Ulumul Qur'an*. Kairo, Mesir: dar al-Salam, 2020.
- Ong, Walter J. *Kelisanan Dan Keaksaraan*. Edited by diterjemahkan oleh Rika Iffati. Yogyakarta: Gading Publishing, 2013.
- Pendidikan, Jurnal. "Perkembangan Sastra Indonesia Dari Budaya Lisan Ke Karya Tulis Modern Nasyitha Rizqiya Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia," no. 4 (2024).
- Permana, Kodrat Aramdhan. "Sumber-Sumber Penafsiran Al-Qur'an The Sources of Interpretation of the Qur'an." *At-Tatbiq: Jurnal Ahwal Al-Syakhsiyah (JAS)* 5, no. 1 (2020): 73–103.
- Prastyo, Tri Budi, and Hidayatul Fikra. "Analisis Wacana Islam Moderat: Kajian Tafsir Lisan Perspektif Gus Ahmad Bahauddin Nursalim." *Matan : Journal of Islam and Muslim Society* 4, no. 1 (2022): 56. doi:10.20884/1.matan.2022.4.1.5197.
- Prof. Dr. Hamka. *Tafsir Azhar*. Edited by jilid 6. Singapura: Kerjaya Printing Industries Pte Ltd, 2001.
- Rahim, Abd, Nursalam Nursalam, Asri Ismail, and M Asia. "Analisis Wujud Kelisanan

- Kapata Maluku Tengah.” *Sawerigading* 29, no. 2 (2023): 179–91.
- Richtig, Iqomah, and Muhammad Saifullah. “‘Quranreview’: Interaksi Anak Muda Muslim Dengan Al-Quran Di Era Digital.” *Suhuf* 15, no. 2 (2023): 267–87. doi:10.22548/shf.v15i2.765.
- Rizki, Ananda, Prianka Putri, Andina La, Annisa Rahmi Faiziah, and Dian Sri Lestari. “Komedi Dan Q . S An-Najm : 43 : Analisis Penafsiran Lisan Quraish Shihab Pada Channel Youtube Najwa Shihab Sangat Berpegang Pada Teks , Quraish Shihab Juga Sangat Memperhatikan Konteks Sosial” 1, no. 2 (2024): 233–48. doi:10.30762/cr.v1i2.1738.
- Romziana, Luthviyah, Ira Bariroh, and Ghurrotul Muhajjalin. “Relevansi Ulama Dan Umara Untuk Bangsa Dan Negara : Analisis Penafsiran Mutawalli Sya ’ Rawi” 8 (2024): 40817–25.
- Rozi, A Fahrur. “Tafsir Klasik: Analisis Terhadap Kitab Tafsir Era Klasik.” *Kaca (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin* 9, no. 2 (2019): 33–58. doi:10.36781/kaca.v9i2.3036.
- Sa’adah, Enok Hilmatus, and Abdul Azis. “Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Mendidik Anak Menurut Alquran (Analisis Terhadap Tafsir Al-Maraghi).” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2018): 187. doi:10.36667/jppi.v6i2.295.
- Saat, Sulaiman. “Pendidikan Anak Dalam Al-Qur’ān Oleh: Sulaiman Saat \*.” *Pendidikan Anak Dalam Al-Qur’ān* 13, no. 1 (2010): 64–77.
- Said, Hasani Ahmad, Ahmad Syah Alfarabi, and Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatul Qodir Maliki. “Sejarah Perkembangan Tafsir Bi Al-Ma’Tsūr Dari Masa Rasulullah Hingga Masa Tabi’ Tabi’in.” *Ibn Abbas* 5, no. 2 (2023): 256. doi:10.51900/ias.v5i2.19772.
- Sakti, Ilham Maulana. “Efektivitas Komunikasi Dakwah Ustadz Taufiq Hasnuri Dalam Berdakwah Dengan Menggunakan Bahasa Daerah (Studi Pada Majelis Ta’lim Raudhotul Ilmi Kelurahan 12 Ulu Palembang).” Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2019.
- Setiawan, R A, and M Masropin. “Tafsir Al-Qur’ān Dengan Pendapat Tabi’in.” *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 2 (2022): 5028–35.

- Suyasa, I Made, and Roby Mandalika Waluyan. “Kelisanan Dan Keberaksaraan Dalam Bakayat Sasak Di Lombok.” JOUR. *Jurnal Ilmiah Telaah* 5, no. 2 (2020): 50–56.
- Syafiuddin, Asnin. “Tafsir Tabi’in (Tokoh, Metode, Sumber Dan Corak).” *Jurnal Asy-Syukriyyah* 14, no. 1 (2015): 11–23.
- Syahroni, Roni. “Metode Sejarah Lisan Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah” 1, no. 1 (2024): 16–26.
- Syekh Muhammad Mutawalli Asy-Sya’rawi. *Tafsir Asy-Sya’rawi Jilid 28*. Mesir: Dar Akhbarul Yaum, 1991.
- Syihab, Quraish. *Membumikan Al-Qur’ān*. Cet. 19. Bandung: Mizan, 1999.
- Tampubolon, M. “Dinamika Kepemimpinan.” *Skylandsea Profesional Jurnal Ekonomi* ... 2, no. 1 (2022): 1–7. <https://jurnal.yappsu.org/index.php/skylandsea/article/view/44>.
- Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. Ke-1. Jakarta: Balai Pustaka, n.d.
- Wafi, M. Baihaqi Fadhlil, Nuzula Ilhami, and Taufiqurohman Taufiqurohman. “Transformasi Perilaku Beragama Masyarakat Muslim Kontemporer: Fenomena Al-Qur’ān Di Era Digital.” *IN RIGHT: Jurnal Agama Dan Hak Azazi Manusia* 11, no. 1 (2022): 39. doi:10.14421/inright.v11i1.2503.
- Wulandari, Antika. “Johanna Pink : Transf Ormasi Digitalisasi Penafsiran Al- Qur’ān Masa Kini Berbasis Media Sosial Pendahuluan,” n.d., 19–28.
- Yoga, Salman. “Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia Dan Perkembangan Teknologi Komunikasi.” *Jurnal Al-Bayan* 24, no. 1 (2019): 29–46. doi:10.22373/albayan.v24i1.3175.
- Yuliani, Yani. “Tafsir Lisan Online Kajian Terhadap Pengajian Tafsir Al-Qur’ān Buya Syakur Di Youtube.” UIN sunan Kalijaga, 2022.
- Zahra, Nafisatuz. “Transformasi Tafsir Al-Qur’ān Di Era Media Baru: Berbagai Bentuk Tafsir Al-Qur’ān Audiovisual Di YouTube.” JOUR. *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur’ān Dan Tafsir* 12 (2019).
- Zaini, Muhammad. “Sumber-Sumber Penafsiran Al-Quran.” JOUR. *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 14, no. 1 (2012): 29–36.

## Sumber Internet

Mang Dayat, Cara Berhasil Mendidik Anak, Ustadz Taufiq Hasnuri. <https://www.youtube.com/watch?v=GouMOSmj2-4>. Diakses pada 19 Desember 2024

Syarifah Safira real, ceramah Lucu terbaru Ustadz Taufiq Hasnuri Memilih Pemimpin, Ustadz Taufiq Hasnuri. <https://www.youtube.com/watch?v=MMJh5ZdoDY&t=905s>, Diakses 19 Desember 2024.

Ustadz Taufiq Hasnuri, Kisah Persahabatan Ustadz Taufiq Hasnuri dan Habib Mahdi Muhammad Syahab. <https://www.youtube.com/watch?v=2ffh7PF4BmE>. Diakses pada 28 November 2024.

Ustad Taufiq Hasnuri, Tabligh Akbar di Bengkulu, Ustadz Taufiq Hasnuri. <https://www.youtube.com/watch?v=8xJQz060Wtc> Diakses pada 19 Desember 2024

Ustadz Taufiq Hasnuri, Menjaga Silaturahmi Ceramah Ustadz Taufiq Hasnuri di dakwah keliling TVRI Sumsel, Ustadz Taufiq Hasnuri. <https://www.youtube.com/watch?v=Cr876f-06Nk&t=956s>. Diakses pada 19 Desember 2024

Ustadz Taufiq Hasnuri, Cara Berhasil Mendidik Anak dengan Mencontoh Nabi Muhammaad SAW. <https://www.youtube.com/watch?v=E7XZzct4IdU>. Diakses pada 19 Desember 2024

Ustadz Taufiq Hasnuri, ceramah Ustadz Taufiq Hasnuri Indahnya Silaturahmi. <https://www.youtube.com/watch?v=z3pLdTbwHqI>. Diakses pada 19 Desember 2024

Mang Dayat, Cara Berhasil Mendidik Anak, Ustadz Taufiq Hasnuri. <https://www.youtube.com/watch?v=GouMOSmj2-4>. Diakses pada 19 Desember 2024

Ustadz Taufiq Hasnuri, Ceramah Ustadz Taufiq Hasnuri di Kabupaten Lahat. Ustadz Taufiq Hasnuri [https://www.youtube.com/watch?v=b5vp7I9\\_CwE&t=350s](https://www.youtube.com/watch?v=b5vp7I9_CwE&t=350s). Diakses pada 19 Desember 202